



Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara

Factors that Influence Village Financial Accountability in the North Loloda District Government

Meiti Dorci Pumadada¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

Sahrul Hi. Posi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Hein Namotemo, Indonesia

ABSTRACT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan secara empiris mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang bersifat kausal. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, BPD, Kaur Keuangan dan Partisipasi Masyarakat pada masing-masing pemerintahan desa di Kecamatan Loloda Utara dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sloving sehingga sampel penelitian berjumlah 85 responden. Data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara Dan secara parsial, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan, terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan, Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas Keuangan Desa*

This research aims to determine, analyze and empirically prove the factors that influence village financial accountability in the North Loloda District Government. This type of research is associative research that is causal in nature. The population in this study

INFORMASI ARTIKEL

Diterima 22-11-2023

Direvisi 24-12-2023

Disetujui 16-01-2024

Terpublikasi 31-01-2024

***Korespondensi:**

Nama: Sahrul Hi. Posi

E-mail:

sahrulposi@gmail.com

***E-ISSN : 2622-6898**

consisted of the Village Head, Village Secretary, Village Treasurer, BPD, Head of Finance and Community Participation in each village government in North Loloda District with a sampling technique using the sloving method so that the research sample totaled 85 respondents. The data in this research is primary data with data collection techniques using questionnaires. The data analysis model uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that simultaneously Financial Management, Quality of Human Resources, Supervision and Community Participation have a significant effect on Village Financial Accountability in the North Loloda District Government and partially, Financial Management, Quality of Human Resources, Supervision and Community Participation have a significant effect on Village Financial Accountability in the North Loloda District Government.

Keywords: *Financial Management, Quality of Human Resources, Supervision, Community Participation, Village Financial Accountability*

Pendahuluan

Munculnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa dan keuangan desa. Sebagai salah satu kewenangan desa adalah mengelola sumber daya yang ada termasuk didalamnya pengelolaan keuangan desa, pemberian dana desa diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas di pemerintahan desa sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera, desa mandiri sesuai dengan nawacita bangsa indonesia.

Akuntabilitas merupakan prinsip yang mesti diterapkan untuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good public governance*), baik untuk pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pemerintah desa. Tata kelola pemerintahan yang baik yaitu apabila dalam tata kelola pemerintahan dapat mensejahterakan masyarakatnya dan tingkat kesejahteraan masyarakatnyapun terus meningkat, tingkat kesejahteraan masyarakatpun dapat terlihat dari sistem tata kelola pemerintah yang terkecil yaitu pemerintah desa. Akuntabilitas pemerintah desa merupakan tolok ukur kemampuan pemerintah desa dalam melaksanakan tanggungjawabannya dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang terkait dengan pengelolaan keuangan desa yang telah disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) (Wiguna dan Dwilingga, 2020).

Upaya konkrit untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang mengacu kepada Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Mengutip dari jurnal Posi dan Putra (2019) pemerintah desa yang akuntabel dalam pengelolaan keuangannya berarti mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah desa secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat, memberikan penjelasan dan pertanggungjawaban untuk setiap kebijakan publik secara proporsional, dengan memberikan ruang kepada masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan, dan pemerintahan, serta tersedianya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintahan desa, sehingga tercapainya *good governance* di tingkat pemerintahan desa.

Untuk pengelolaan keuangan yang baik, pemerintah desa harus memiliki staf atau perangkat desa yang kompeten, pendidikan akuntansi, pelatihan rutin dan pengalaman di sektor keuangan. Hal ini diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada saat ini. Pemerintah desa yang memiliki pemahaman yang baik tentang logika

akuntansi. Ketidakmampuan aparat pemerintah desa dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi berdampak pada kesalahan dalam laporan keuangan.

Pengawasan adalah pemeriksaan serta pengendalian yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan kewenangan yang berlaku. Pengawasan sangat penting untuk dilakukan dalam menilai apakah anggaran yang digunakan sudah benar dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Hasibuan (2014) (Amali dan Suwandi, 2021) menyatakan bahwa pengawasan merupakan tindakan nyata dan paling efektif dalam mewujudkan kedisiplinan pegawai organisasi. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa dilakukan melalui pelaksanaan Perundingan Desa dan Perundingan Perencanaan Desa. Penyusunan dokumen RPJM Desa dan RKP Desa dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat desa. Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat dalam berbagai program pembangunan sangatlah penting, terutama dalam pengambilan keputusan pembangunan di tingkat masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, pengawasan dan partisipasi masyarakat secara simultan dan parsial terhadap akuntabilitas keuangan pada pemerintah desa Kecamatan Loloda Utara

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa pada masing-masing pemerintah desa di kecamatan Loloda Utara sebanyak 18 desa, untuk responden di setiap desa ada 6 orang pejabat pengelola keuangan desa (kades, sekdes, bendahara, kaur keuangan, BPD, tokoh masyarakat). Dari populasi 108 pejabat pengelola keuangan pemerintah desa yang ada di 18 desa tersebut akan di ambil sampel sebanyak sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = ukuran kelonggaran karena ketidakpastian yang masih ditolerir 5%

Maka, besarnya sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{108}{1 + 108(0.05)^2}$$

$$n = 85$$

$$n = 85 \text{ Sampel}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat pengelola keuangan desa sebanyak 85 responden terdiri dari; Kepala Desa 15 orang, Sekretaris Desa 15 orang, bendahara 15 orang, kaur keuangan 13 orang, BPD 14 orang, tokoh masyarakat 13 sampel tersebut berada di 18 desa yang tersebar di wilayah Kecamatan Loloda Utara, Kabupaten Halmahera Utara.

Operasional variabel peneliti menggunakan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Setiap Pengelolaan Keuangan (X_1) Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2) Pengawasan (X_3) Partisipasi Masyarakat (X_4) Akuntansi Keuangan Desa (Y) variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert, karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau preferensi yang lebih tinggi dari setuju lebih tinggi dari netral/ragu dan

seterusnya. Lima tingkat skala sesuai alternatif jawaban yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) memiliki bobot 1, TS (Tidak Setuju) memiliki bobot 2, N (Netral/Ragu) memiliki bobot 3, S (Setuju) memiliki bobot 4, SS (Sangat Setuju) memiliki bobot 5. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kusioner kepada aparat pengelola keuangan desa yang ada di Kec. Loloda Utara, Kab, Halmahera Utara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Analisis regresi linier berganda bermaksud untuk memperkirakan bagaimana keadaan akuntabilitas keuangan desa bila dihubungkan dengan dua atau lebih variable independen. Dalam pelaksanaannya terlebih dahulu dilakukan uji kualitas yakni uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikoloneritas dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots$$

Keterangan :

- Y = Akuntabilitas Keuangan Desa
- X₁ = Pengelolaan Keuangan Desa
- X₂ = Kualitas SDM
- X₃ = Pengawasan
- X₄ = Partisipasi Masyarakat
- a = Konstanta
- β₁- β₄ = Koefisien regresi X₁, X₂, X₃ dan X₄
- ε = Error

Setelah melakukan analisis regresi linier berganda, selanjutnya pengujian hipotesis dengan uji simultan (F), uji t (Parsial) dan koefisien determinan (R²)

Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas K-S
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48492917
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.148
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.320
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan table diatas hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa data mempunyai distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

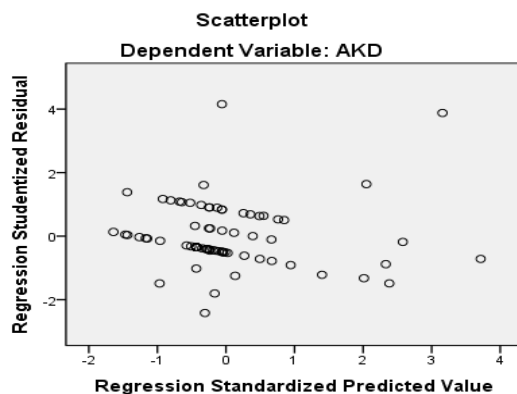
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengelolaan Keuangan	,431	2,322
	Kualitas SDM	,828	1,208
	Pengawasan	,432	2,315
	Partisipasi Masyarakat	,571	1,750

a. Dependent Variable : Akunabilitas Keuangan Desa

Sumber : Hasil Uji SPSS

Tabel diatas, dapat disimpulkan keseluruhan variabel tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas karena *Tolerance* > 0,10 serta nilai *VIF* < 10. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,767	5,296		2,410	,018
Pengelolaan Keuangan	,220	,072	,250	3,061	,003
Kualitas SDM	,584	,144	,403	4,049	,000
Pengawasan	,345	,143	,256	2,405	,019
Partisipasi Masyarakat	,237	,172	,118	2,379	,017

a. Dependent Variable: Akunabilitas Keuanan Desa

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda tersebut, dapat disusun model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = -12,767 \text{ AKD} + 0,220 \text{ PK} + 0,584 \text{ KSDM} + 0,345 \text{ P} + 0,237 \text{ PM} + \hat{\epsilon}$$

Dari persamaan yang terbentuk di atas dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta adalah 12,767. Artinya apabila variabel pengelolaan keuangan, kualitas sumberdaya manusia, pengawasan dan partisipasi masyarakat dalam keadaan konstan, maka akuntabilitas keuangan desa adalah sebesar 12,767 satuan atau tetap.
2. Koefisien regresi pada variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,220 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan, ternyata dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan desa sebesar 0,220 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti kualitas sumber daya manusi, pengawasan dan partisipasi masyarakat berada dalam keadaan konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi pada variabel kualitas sumber daya manusia sebesar 0,584 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia, ternyata tidak dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan desa sebesar 0,584 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti pengelolaan keuangan, pengawasan dan partisipasi masyarakat berada dalam keadaan konstan.
4. Koefisien regresi pada variabel pengawasan sebesar 0,345 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa variabel pengawasan, ternyata dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan desa sebesar 0,345 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat berada dalam keadaan konstan.
5. Koefisien regresi pada variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,237 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat, ternyata dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan desa sebesar 0,237 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya seperti pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan pengawasan berada dalam keadaan konstan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial pengaruh partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan dapat peroleh dengan cara melihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel. Setiap variabel dikatakan berpengaruh, apabila nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil perhitungan nilai signifikansi masing-masing variabel.

1. Hipotesis menyatakan bahwa variabel pengelolaan keuangan (X_1) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan bernilai positif sebesar 0,220 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengelolaan keuangan terhadap akuntabilitas keuangan desa, maka hipotesis diterima
2. Hipotesis menyatakan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X_2) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia bernilai positif sebesar 0,584 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 ($\alpha = 5\%$) Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas keuangan desa, maka hipotesis diterima

3. Hipotesis menyatakan bahwa variabel pengawasan (X_3) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa pengawasan bernilai positif sebesar 0,345 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengawasan terhadap akuntabilitas keuangan desa maka hipotesis diterima
4. Hipotesis menyatakan bahwa variabel partisipasi masyarakat (X_4) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bernilai positif sebesar 0,237 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas keuangan desa, maka hipotesis diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	239,875	4	59,969	22,470	,000 ^b
Residual	197,492	74	2,669		
Total	437,367	78			

a. Dependent Variable: Akunabilitas Keuanan Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Mannusia, Pengawasan

Sumber : Hasil Uji SPSS

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai signifikansi $F = 0,000$ (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Artinya H_a diterima. Dengan kata lain, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengawasan, dan Partisipasi Masyarakat, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa.

c. Koefisien Determinasi (R-Squares)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	,548	,524	1,63365

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumber Daya Mannusia, Pengawasan

Sumber : Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,548 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh pengaruh pengelolaan keuangan (X_1), kualitas sumberdaya manusia (X_2), pengawasan (X_3), dan Partisipasi masyarakat (X_4) secara simultan terhadap variabel Y adalah 54,8% dan sisanya sebesar 45,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

1. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa.

Hasil pengujian model regresi variabel secara parsial menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa, dilihat dari

nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta t hitungnya 3,061. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naimah (2017), Kurniawan (2018), Posi dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa.

2. Pengaruh Kualitas Sumber daya Manusia terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta t hitungnya 4,049. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa. Dengan kata lain, semakin baik kualitas sumberdaya manusia yang dimiliki pemerintah desa maka akuntabilitas keuangan desa akan semakin baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadan (2019), Ningrum (2020), Lahura dan Posi (2023), Nursin *dkk.*, (2023) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan Pemerintah Desa.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa, dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,019 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta t hitungnya 2,405. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu pengawasan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa. Dengan adanya pengawasan maka pengelolaan keuangan akan terhindar dari penyimpangan dan tetap berjalan sesuai dengan aturan dan tujuan yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yassir *dkk.*, (2022), Liana dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa kualitas pengawasan berpengaruh terhadap pengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa, maka akan semakin meningkatkan kinerja akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Hasil pengujian model regresi variabel secara parsial menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa, dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ serta t hitungnya 1,379. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap kualitas pengelolaan keuangan desa atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat maka semakin baik kualitas pengelolaan keuangan desa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Huda (2022), Irmawati (2022), Yasir dan Munawaroh (2023) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Kualitas Sumberdaya Manusia, Pengawasan, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variable pengelolaan keuangan, kualitas sumberdaya manusia, pengawasan, dan partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Hal ini dapat diketahui dimana nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < \alpha = 0,05$).

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Posi dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia

pengawasan, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa

Kesimpulan

1. Secara parsial pengelolaan keuangan, berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara, karena di peroleh nilai t-hitung 3,061 yang berarti lebih besar dari t-tabel 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. Secara parsial kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara, karena di peroleh nilai t-hitung 4,049 yang berarti lebih besar dari t-tabel 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
3. Secara parsial pengawasan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara, karena di peroleh nilai t-hitung 2,405 yang berarti lebih besar dari t-tabel 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
4. Secara parsial partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa pada Pemerintah Kecamatan Loloda Utara, karena di peroleh nilai t-hitung 2,379 yang berarti lebih besar dari t-tabel 0,221 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Amali, M.N., Suwandi, E.D. 2021. Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah (Studi Pada SKPD Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 3, No.6. Hal. 1125- 1138. <https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/959>
- Huda, F. M. 2022. Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan SPI Dengan TI Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Study kasus di desa kecamatan Brondong kabupaten Lamongan). *Jurnal SEKURITAS, Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*. Vol. 5, No.3. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/16397>
- Irmawati. 2022. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Administrasita*. Vol 13. No. 01. Hal. 1-13. <https://jurnal-umsi.ac.id/index.php/administrasita/article/view/341>
- Kurniawan, D.T. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB. Universitas Brawijaya*. Volume 7, Nomor 1. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5331>
- Lahura, G.A.,1, Posi, S.H. 2023. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Peran Internal Audit Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 2. Hal. 1-12. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/6173>
- Liana, S.A., Nugroho, W.S. 2022. Pengaruh Transparansi, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Kaliangkrik). *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7514>
- Ningrum, E.W. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Di Lingkup Kecamatan Perak). *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara. Jombang*. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1157/>

- Nursin, D., Syamsuddin, Nirwana. 2023. Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Volume 7, Nomor 1. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1359>
- Posi, S.H., Putra, S.P.A.M. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintah Kecamatan Morotai Selatan. *Hibualamo : Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan* Vol. 3 No. 2. Hal. 76-68. <http://journal.unhena.ac.id/index.php/sosialkependidikan/article/view/55>
- Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Ramadan, S. W. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/78209/>
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Wiguna, K.Y., Dwilingga, E. 2020. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. Vol . 5, No. 2, , Hal. 167-179. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/2883>
- Yassir., Mursalim ., Junaid, A. 2022. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan dan Transparansi Anggaran terhadap Pengelolaan Keuangan. *YUME : Journal of Management*. Volume 5 Issue 2. Hal. 477 - 494. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1704>
- Yasir, M., Munawaroh, W.S. 2023. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Desa Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 4, No. 1. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1376>